

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	i
DAFTAR GAMBAR	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR LAMPIRAN	ii
RINGKASAN	iii
PENDAHULUAN	1
Tujuan dan Manfaat	1
GAGASAN	2
Tingkat Kerusakan Ekosistem Lamun di Berbagai Daerah di Indonesia	2
<i>Faktor Penyebab Kerusakan oleh Manusia</i>	2
Gagasan Rehabilitasi Lamun yang Pernah Ada	4
Kelebihan Transplantasi dengan Metode Pot Untuk Menunjang Perekonomian Masyarakat Pesisir	4
Kelebihan Jenis Lamun <i>Enhallus acoroides</i> dan <i>Thallasia hemprichii</i>	5
Peran Lembaga Terkait dalam Perwujudan Transplantasi Lamun	6
Langkah Strategis dalam Pelaksanaan Transplantasi Lamun	7
KESIMPULAN	8
DAFTAR PUSTAKA	8
BIODATA PESERTA	9
LAMPIRAN	10
DAFTAR GAMBAR	
1. <i>Thallasia hemprichii</i>	5
2. <i>Enhallus acoroides</i>	5
3. Hubungan Berbagai Lembaga Terkait untuk Mewujudkan Transplantasi Lamun	7
4. Teknis Pelaksanaan Transplantasi Lamun Menggunakan Metode Pot	8

DAFTAR TABEL

1. Dampak dari Kegiatan Manusia Terhadap Ekosistem Lamun	2
2. Kandungan Nutrisi Biji <i>Enhallus acoroides</i>	6

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lamun yang telah dipindahkan ke dalam Pot	10
2. Lamun dalam Pot yang telah dimasukkan ke dalam Lubang dan Tertimbun Substrat	10
3. <i>Pentapodus</i> sp salah satu jenis ikan penghuni daerah lamun	10
4. Berbagai Jenis Karang yang Juvenilnya Hidup di Daerah Padang Lamun Baik Secara Obligat maupun Fakultatif Sebagai Daerah asuhan (<i>nursery ground</i>)	11
5. Data Manfaat Lamun bagi Masyarakat di Provinsi Kepulauan Riau	11

RINGKASAN

Ekosistem lamun mempunyai peran yang sangat penting untuk masyarakat yang menempati wilayah pesisir. Lamun juga mempunyai arti penting bagi biota biota laut. Salah satunya sebagai tempat berkembang biak (*nursery ground*) dan tempat mencari makan (*feeding ground*) sehingga secara tidak langsung biota ini juga dapat dimanfaatkan sebagai komoditi tangkapan unggulan. Namun, fungsi tersebut sering tidak diperhatikan sehingga terjadi degradasi yang berdampak kepada ekosistem pesisir lainnya (terumbu karang dan mangrove). Degradasi lamun sendiri di Indonesia lebih diakibatkan oleh aktivitas manusia seperti adanya pertambahan rumput laut, pembangunan pelabuhan dan pengurukan di wilayah pesisir. Salah satu cara untuk merestorasi lamun yang efektif adalah melalui teknik transplantasi. Transplantasi lamun dilakukan dengan memindahkan lamun dari tempat yang relatif banyak ke tempat yang mempunyai lamun dalam keadaan rusak. Proses transplantasi ini juga tidak terlepas dari faktor – faktor oseanografi seperti suhu, salinitas, pasang surut dan arus. Transplantasi lamun disini menggunakan metode pot. Kelebihan dari metode ini adalah tahan dengan terjangan arus dan gelombang sehingga lamun yang di transplan tetap berada dalam daerah transplan. Lamun yang ditransplantasi adalah jenis *Enhallus acoroides* dan *Thallasia hemprichii*. Jenis ini merupakan lamun yang mempunyai tingkat pertumbuhan yang tinggi dan dapat hidup di berbagai macam substrat.